

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK MASEHI PSAK AMBARAWA



Disusun oleh:

Nama : Ciptoadi Waluyo

NIM : 2601409093

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator PPL



Drs. St. Sunarto, MS

NIP. 19471206 1975011001



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan PPL 2 di SMK MASEHI PSAK AMBARAWA pada tanggal 12 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 beserta seluruh observasi dan juga penyusunan laporan ini.

Pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati saya mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Drs. Sudijono Sastro amodjo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL.
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung Jawab Pelaksanaan PPL, Drs. Masugino, M. Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di SMK MASEHI PSAK AMBARAWA, bapak Dr. St. Sunarto, M.S
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Bahasa Jawa di SMK MASEHI PSAK AMBARAWA, Sucipto Hadi Purnomo, S. Pd., M.Pd.
5. Kepala Sekolah SMK MASEHI PSAK AMBARAWA yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, ibu Dra. Widyantari
6. Koordinator Guru Pamong SMK MASEHI PSAK AMBARAWA, Lidya Karsini, S.pd
7. Guru Pamong Bahasa di SMK MASEHI PSAK AMBARAWA, ibu Sundari Sri W yang dengan sabar dan bijak membimbing saya selama pelaksanaan PPL.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Tuhan Yang Maha Esa.

Ambarawa, Oktober 2012

Praktikan,

Ciptoadi Waluyo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR LAMPIRAN.....	5
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	6
B. Tujuan.....	6
C. Manfaat.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian dan Ciri – Ciri Pembelajaran	9
B. Pembelajaran Dan Praktik Pengalaman Lapangan	11
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	12
B. Tahapan Kegiatan.....	12
C. Materi Kegiatan.....	13
D. Proses Bimbingan.....	14
E. Hal-hal Yang Mendukung Dan Yang Menghambat Selama PPL II Berlangsung.....	15
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	17
B. Saran.....	17
REFLEKSI DIRI	18

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan SMK MASEHI PSAK AMBARAWA Tahun Ajaran 2012/2013
2. Program Tahunan
3. Program semester
4. Silabus
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Kriteria Ketuntasan Minimal SMK MASEHI PSAK AMBARAWA
7. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
8. Kartu Bimbingan praktek mengajar
9. Daftar hadir mahasiswa PPL
10. Daftar hadir dosen Pembimbing
11. Daftar hadir dosen Koordinator
12. Daftar nama siswa kelas tempat praktikan mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES. Kegiatan PPL yang dilakukan oleh Unnes meliputi; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti praktik pengalaman lapangan.

Kewajiban yang harus dilaksanakan mahasiswa dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL sangat tergantung pada faktor-faktor kesiapan, administrasi dan penyelenggaraan, yang di dalam hal ini dikelola oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes bekerja sama dengan sekolah-sekolah yang dijadikan sebagai tempat untuk praktik. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Unnes dengan sekolah latihan yang ditunjuk. Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan dalam dua tahap, yaitu Praktek Pengalaman Lapangan I dan Praktik Pengalaman Lapangan II. Sementara, PPL I hanya mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas-tugas di sekolah. PPL II yang dilaksanakan mencakup (1) Pengajar terbimbing (2) Pengajaran Mandiri (3) Melaksanakan tugas dari guru pamong (4) Menyusun laporan PPL II.

1.2 Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara umum bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang

profesional sesuai dengan prinsip-prinsip berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial), dan apabila ditinjau secara mendalam atau khusus adalah :

- a. Untuk menciptakan serta menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat bersaing dalam menghadapi tantangan dunia kependidikan.
- b. Dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa sebagai calon pendidik agar lebih siap untuk berperan sebagai pendidik yang profesional.

1.3 Manfaat

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (Praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
 - b. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - c. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, personal, dan sosial.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
 - c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya dikemudian hari..
3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Kegiatan belajar dan pembelajaran dapat berlangsung di mana saja, seperti di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Belajar dan pembelajaran di sekolah sifatnya formal. Semua komponen dalam proses belajar dan pembelajaran direncanakan secara sistematis. Komponen guru sangat berperan dalam membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Jadi, seorang guru dituntut mempunyai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang profesional dalam membelajarkan siswa-siswanya.

2.1 Pengertian Dan Ciri – Ciri Pembelajaran

Sebelum menjelaskan mengenai pengertian pembelajaran, perlu kiranya dikemukakan terlebih dahulu penggunaan istilah “pembelajaran” sebagai pengganti istilah “mengajar” yang cukup lama dipakai dalam dunia pendidikan. Praktik mengajar di sekolah-sekolah pada umumnya lebih banyak berpusat pada guru. Artinya bila guru mengajar, ia lebih berusaha untuk mempersiapkan dirinya supaya berhasil dalam menyampaikan materi pelajaran. Ia harus menguasai materi, harus menguasai metode mengajar, mampu melakukan evaluasi belajar dan lainnya. Jadi siswa hanya sebagai objek, padahal siswa adalah subjek pendidikan. Oleh karena itu, istilah mengajar yang dianggap berkonotasi “teacher centered” diganti dengan istilah pembelajaran.

Dengan menggunakan istilah pembelajaran, diharapkan guru selalu ingat bahwa tugasnya adalah membelajarkan siswa dengan kata lain membuat siswa dapat belajar untuk mencapai hasil yang optimal. Menggunakan istilah mengajar pada saat ini tentu saja tidak dilarang, asal dalam pengertian yang terkandung dalam pembelajaran.

1. Pengertian Pembelajaran

Sesuai pengertian belajar secara umum yaitu bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadi perubahan tingkah laku, maka pengertian pembelajaran adalah adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik.

2. Ciri-Ciri pembelajaran

Sesuai dengan ciri-ciri belajar, maka ciri-ciri pembelajaran dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis.
- b. Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan memotivasi siswa dalam belajar.
- c. Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa.
- d. Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik.
- e. Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa.
- f. Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran, baik secara fisik maupun psikologis.

3. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja. Oleh karena itu, pembelajaran pasti mempunyai tujuan. Tujuan pembelajaran adalah membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku siswa bertambah baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Tingkah laku yang dimaksud meliputi pengetahuan, keterampilan dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa.

4. Unsur-Unsur Dinamis Dalam Belajar

Yang dimaksud dengan unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah faktor-faktor yang keberadaannya berubah-ubah dalam diri individu yang belajar. Pada suatu saat faktor itu menguat, maka proses belajar yang terjadi akan lancar dan sebaliknya bila sedang menurun, siswa melalui bantuan guru perlu meningkatkannya. Unsur-unsur dinamis dalam belajar antara lain:

- a. Motivasi
- b. Bahan belajar
- c. Alat bantu belajar
- d. Kondisi siswa
- e. Suasana belajar

2.2 Pembelajaran Dan Praktik Pengalaman Lapangan

Uraian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran di atas, bagi mahasiswa program kependidikan (mahasiswa praktikan) hampir semuanya didapatkan melalui bangku perkuliahan. Teori-teori yang didapatkan ini, pada kenyataannya, di sekolah yang sebenarnya terkadang terjadi tidak sesuai dengan harapan. Penerapan dari teori-teori yang didapatkan ini tentu saja sangat diperlukan.

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan.

1. Kegiatan program pengalaman lapangan ini, bagi mahasiswa program kependidikan tentu saja merupakan sarana yang sangat vital untuk mewujudkan hal tersebut. Di dalam program ini, mahasiswa praktikan akan dapat mengetahui seluk beluk yang sebenarnya atau minimal hal-hal yang benar-benar terjadi dalam dunia pendidikan yang sebenarnya (sekolah). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa program Praktik

Pengalaman Lapangan harus/wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan.

BAB III

PELAKSANAAN

3.1 Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II Universitas Negeri Semarang 2012, dilaksanakan pada Senin tanggal 27 Agustus 2012, Praktik Pengalaman Lapangan tersebut dilaksanakan sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Praktik Pengalaman Lapangan II Universitas Negeri Semarang 2012 dilaksanakan di SMK Masehi PSAK Ambarawa di Jl. Pemuda No.24 Ambarawa.

3.2 Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 23-25 Juli 2012.
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara Penerjunan dilaksanakan di lapangan depan gedung Rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 pada pukul 07.00 WIB sampai selesai. Dilanjutkan dengan penerjunan mahasiswa praktikan ke masing-masing sekolah praktikan didampingi oleh dosen koordinator masing-masing praktikan.
2. Kegiatan inti
 - a. Pengenalan Lapangan
Kegiatan Pengenalan lapangan di SMK Masehi PSAK Ambarawa dilaksanakan pada Praktik Pengalaman Lapangan 1 yaitu tanggal 30

Juli 2012-14 Agustus 2012. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan Praktik Pengalaman Lapangan 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, program tahunan, program semester, dan kriteria ketuntasan minimal yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian Praktik Pengalaman Lapangan 2

Penilaian Praktik Pengalaman Lapangan 2 pada mata pelajaran Melaksanakan Proses Administrasi Transaksi merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dan dosen koordinator sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dapat disusun tepat pada waktunya.

3.3 Materi Kegiatan

a. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (pengajaran terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya 2 macam sistem pembelajaran sistem KTSP, maka praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang

dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu pada minggu pertama praktik. Kemudian setelah dirasa cukup oleh guru pamong yang bersangkutan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri.

b. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (pengajaran mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu pertama sampai minggu terakhir PPL II. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Masehi PSAK Ambarawa antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera dan mahasiswa PPL tidak mendapatkan tugas menjadi Pembina Upacara tetapi mendapat tugas dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar.

c. Pelaksanaan ujian program mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

d. Penyusunan laporan ppl

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada 2 minggu terakhir PPL II.

3.4 Proses Pembimbingan

Selama PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong, yaitu melalui bimbingan secara intern. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar yaitu kelas X Pemasaran. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa PPL adalah

Nama :

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu :kondisional

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan penyusun alat evaluasi
- c. Pembuatan kkm
- d. Pembuatan daftar materi ajar dan materi pratikan
- e. Pembuatan PROTA, PROMES, SILABUS, RPP
- f. Penggunaan media, Pemberian tugas
- g. Penggunaan metode

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk praktikan Koperasi SMK Masehi PSAK Ambarawa adalah

Nama :

NIP :

Selama PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan dosen pembimbing.

3.5 Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

- a. Hal-hal yang menghambat
 - Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.
 - Peserta didik belum begitu termotivasi untuk belajar sehingga guru praktikan mengalami kesulitan dalam mengajar.
 - Peserta didik agak sulit untuk dikondisikan.
 - Kesulitan menciptakan pembelajaran yang kondusif.
- b. Hal-hal yang Mendukung
 - Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.

- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu objektif dalam evaluasi.
- Dosen pembimbing sering datang ke sekolah latihan.
- Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- Adanya komunikasi yang baik baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
- Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
- Penerimaan yang baik dari personil sekolah yang lain.
- Dapat mengakses internet dari Wifi sekolah sehingga dapat memudahkan untuk update berita maupun masalah yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMK Masehi PSAK Ambarawa, maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Seorang Guru harus mampu mengelola kelas dengan baik
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada peserta didik.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

4.2 Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
 - b. Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.
2. Untuk pihak sekolah
 - a. Kepada seluruh peserta didik SMK Masehi PSAK Ambarawa agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik.

REFLEKSI

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, Karena pada kesempatan ini kita masih diberi kenikmatan baik kesehatan jasmani maupun Rohani Sehingga kita dapat melaksanakan PPL 2 dengan lancar tanpa halangan apapun. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu rangkaian kegiatan kurikuler UNNES dalam mencetak tenaga pendidik yang kompeten dan profesional sebagai bagian integral dari program studi kependidikan yang wajib diikuti dan dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru. Kegiatan PPL ini dimaksudkan untuk memberi bekal dan pengalaman pada mahasiswa mengenai situasi dan kondisi yang sebenarnya dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, serta lebih mematangkan kemampuan mahasiswa menjadi calon guru yang berkompoten. Kegiatan PPL ini berfungsi memberikan bekal pada mahasiswa praktik agar memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL 2 dilaksanakan di SMK (SMEA) Masehi PSAK Ambarawa mulai tanggal 12 agustus sampai 20 oktober 2012. Kegiatan PPL 2 difokuskan pada observasi kondisi dan pengelolaan sekolah dan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) pada sekolah latihan. SMK (SMEA) Masehi PSAK Ambarawa merupakan sekolah swasta yang berada di Kabupaten Semarang, tepatnya berada di daerah Palagan Ambarawa, Jawa Tengah. Sekolah ini memiliki tenaga pengajar yang sebagian besar telah menempuh pendidikan sarjana namun ada juga yang masih strata D3. Dari pengamatan atau observasi yang praktikan lakukan, dalam hal Interaksi antara guru dan siswa maka praktikan nilai sudah berjalan dengan baik, hal tersebut dapat terlihat dari sikap respect dari masing-masing siswa terhadap para guru di lingkungan SMK (SMEA) Masehi PSAK Ambarawa. Selama melakukan observasi di SMK (SMEA) Masehi PSAK Ambarawa. Tentunya banyak manfaat yang dapat diambil oleh praktikan mulai dari proses pembelajaran di sekolah, cara bersosialisasi atau berinteraksi dengan siswa dalam hal menyampaikan materi pelajaran serta mengenai sistem tata ruang kondisi sekolah secara umum.

Disamping melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas, praktikan juga melakukan observasi serta terlibat langsung dalam kegiatan ekstra di sekolah. Pada kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bahwa tugas seorang guru tidak hanya melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas, Tetapi juga ikut terlibat dalam kegiatan ekstra dan pengelolaan kelas (dalam hal ini guru bertindak sebagai wali kelas).

Hasil observasi pada PPL 2 yang telah di ikuti praktikan dapat di uraikan sebagai berikut:

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa Jawa.

Karakter dan daya tangkap peserta didik di tiap kelas X cenderung berbeda-beda antara kelas X AK, X AP dan X PMS untuk kelas X AK cukup bisa memahami dengan dengan baik materi yang di jelaskan sedangkan kelas AP dan PMS kurang begitu baik dalam menagkap materi yang diajarkan. secarara umum kelas X memiliki kelemahan dalam menggunakan Bahasa Jawa khususnya berbahasa dengan menggunakan krama dan kurangnya pemahaman tantang unggah-ungguh bahasa.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM.

Sarana prasarana pendukung proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK (SMEA) Masehi Ambarawa cukup memadai. Antara lain meliputi: lab.komputer, lab akuntansi, lapangan basket, kantin, perpustakaan, koperasi, buku penunjang mata pelajaran Bahasa Jawa namun masih ada sedikit kekurangan yaitu ketersediaan sarana multimedia seperti LCD speaker dan penunjang lainnya.

Perpustakaan yang ada perlu dikembangkan dan dioptimalkan yaitu dengan pengadaan buku-buku baru dan penerapan budaya”wajib membaca “ bagi para siswa pada jam-jam kosong atau istirahat. sehingga dengan begitu akan dapat meningkatkan wawasan serta ilmu dari para peserta didik. Karena sebagian besar buku yang ada merupakan cetakan lama dan dalam perpustakaan juga kurang tersedianya buku-buku mengenai pelajaran bahasa jawa, dan kamus Bahasa Jawa yang lengkap.

C. Kualitas guru pamong.

Keberadaan guru pamong dirasakan sangat penting bagi praktikan, karena beliau merupakan contoh guru yang dapat kami jadikan referensi dalam proses pembelajaran. Guru pamong mata pelajaran Bahasa Jawa di SMK (SMEA) Masehi Ambarawa adalah ibu Sundari.meskipun bukan asli lulusan bahasa Jawa namun kualitas mengajar dari guru pamong sudah cukup bagus. Guru pamong banyak memberi gambaran tentang pembelajaran Bahasa Jawa dan kondisi peserta didik. di tiap kelas di SMK (SMEA) Masehi PSAK Ambarawa. Sifat beliau yang supel dan mudah bergaul membuat proses bimbingan PPL 2 berjalan dengan lancar.

D. Kualitas pembelajaran di SMK (SMEA) Masehi PSAK Ambarawa.

Kualitas pembelajaran di SMK (SMEA) Masehi PSAK Ambarawa cukup baik pengembangan yang dilakukan lebih banyak terfokus pada kompetensi peserta didik. setiap pagi pukul 06.45 kepala sekolah dan guru serta staf karyawan mengikuti renungan pagi yang berisi tentang penyampaian kata-kata motivasi dan doa. Begitu pula sebelum memulai pelajaran seluruh komponen sekolah diajak melakukan renungan.

E. Kemampuan diri praktikan.

Praktikan menyadari kemampuan yang dimiliki masih kurang selama melaksanakan PPL 2. Secara teori praktikan mempunyai kemampuan yang cukup untuk menerapkan ilmu yang dimiliki kedalam kehidupan sekolah. Dalam pengelolaan administrasi pembelajaran di kelas, praktikan diminta untuk membuat dan menyusun program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal (KKM), rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan lain-lain. Praktikanpun diajak untuk turut serta dalam kegiatan ulangan harian terprogram tengah semester.

F. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 2

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL 2 diantaranya ilmu pengetahuan, teknik mengajar dan tentunya pengalaman yang berharga . praktikan secara nyata dapat melihat bagaimana tugas masing-masing komponen sekolah, mulai dari proses belajar mengajar, cara mengajar, serta bagaimana bersosialisai dan berinteraksi dengan peserta didik.

G. Saran pengembangan bagi SMK (SMEA) Masehi PSAK Ambarawa.

Saran yang dapat praktikan berikan setelah melakukan observasi yaitu, bahwa proses pembelajaran di SMK (SMEA) Masehi PSAK Ambarawa perlu ditingkatkan, dimulai dengan melakukan pembenahan pada segi kualitas guru sampai dengan optimalisasi pengembangan sarana dan prasarana yang mendukung kelangsungan proses belajar mengajar (PBM) agar kualitas pendidikan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan, arahan serta masukan dari guru pamong dalam proses PPL2, terima kasih.

Guru pamong
Ambarawa, Oktober 2012
Mahasiswa praktikan

Sundari Sri W S.P
NIY.-

Ciptoadi Waluyo
NIM. 2601409093

